

Ibadah Doa Puasa Malang Session III, 23 Desember 2008 (Selasa Sore)

Matius 24:29 "Keadaan pada masa kedatangan Yesus ke 2x", yaitu terjadi kegoncangan dan kegelapan di bumi, tandanya:

1. matahari menjadi gelap,
2. bulan tidak bercahaya,
3. bintang berjatuhan.

ad. 3. Bintang berjatuhan = Roh Kudus tidak bekerja lagi.

Roma 8:26, pekerjaan Roh Kudus adalah menolong kita dalam kelemahan-kelemahan, sehingga kita bisa menyembah Tuhan. Selama Roh Kudus masih bekerja, tidak ada alasan untuk tidak menyembah Tuhan. Sebaliknya kalau kita tidak mau menyembah maka kita tergolong orang yang menghujat Roh Kudus = antikris, **Wahyu 13:5-6**, dan akan dibinasakan untuk selamanya.

Roh Kudus akan membantu kita dengan keluhan dan erangan yang tidak terucapkan. **Wahyu 12:1-2**, penyembahan yang diurapi Roh Kudus adalah seperti perempuan mengandung yang hendak melahirkan anak, penuh dengan keluhan dan erangan. Penyembahan dengan keluhan dan erangan = **penyembahan dengan hati hancur, dengan penyerahan sepenuh, dan sampai penyembahan dengan bahasa Roh.**

Jadi, penyembahan = pergumulan untuk melahirkan anak, artinya adalah pergumulan untuk mengalami keubahan hidup (lahir baru), dari manusia daging menjadi manusia rohani.

Tandanya:

- Sabar menanggung penderitaan, sabar menanti waktunya Tuhan.
Dalam penderitaan harus sabar, jangan mengomel, jangan bersungut, bahkan harus bisa mengucapkan syukur kepada Tuhan, ini berarti bayi dilahirkan.
- Taat dengar-dengaran, seperti Yesus taat sampai mati di kayu salib, taat sampai daging tidak bersuara lagi.
Keubahan hidup adalah mujizat yang terbesar. Janda Sarfat adalah contoh kehidupan yang tidak memiliki kemampuan apa-apa, hanya memiliki sedikit tepung dan minyak. Tetapi dia bisa taat dengar-dengaran pada firman Tuhan. **I Raja-raja 17:11-14.**

Dalam keadaan krisis, jangan mementingkan diri sendiri, jalan yang paling tepat adalah mengikuti suara Tuhan. Kalau mengikuti daging, hanya akan mengarah pada kebinasaan. Apapun resiko untuk taat, kita harus taat pada firman. Orang yang mengeluh dan mengerang akan menaati firman apapun resikonya. **I Raja-raja 17:15-16**, dan Tuhan tidak akan pernah menipu kita. Dalam penyembahan, segala kepentingan diri sendiri harus dibakar.

Kalau taat pada firman, maka akan terjadi mujizat, yaitu:

1. Dipelihara secara ajaib oleh Tuhan dan dilindungi oleh Tuhan, mulai dari sekarang sampai nanti pada masa antikris 3,5 tahun. Kita dipelihara dan dilindungi oleh kemurahan Tuhan yang besar bagaikan dua sayap burung nazar.
2. Semua masalah diselesaikan oleh Tuhan, sampai masalah mati hidup, segala dukacita diganti dengan sukacita.
Taata = menyelesaikan segala masalah. Tidak taat = menambah masalah.
3. Sampai Tuhan Yesus datang kita diubahkan sama seperti Dia.

Tuhan memberkati.